

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Untuk memverifikasi keabsahan gejala yang ditemukan di lapangan, peneliti melihat dan mengevaluasinya secara ilmiah dengan menggunakan kerangka teori yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (field research). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami makna, perspektif, serta pengalaman subjek secara mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali data secara lebih holistik dan kontekstual melalui observasi, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi. Penelitian yang bersifat analitik ini yaitu penelitian yang menjelaskan tentang bagaimana Implementasi Penggunaan Media Kahoot Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.

Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses yang terjadi di lapangan. Teori di atas dapat dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis fenomena tertentu dan tidak menutup kemungkinan juga ada hal-hal baru yang akan ditambahkan sesuai dengan temuan atau dinamika data yang berkembang selama proses pengumpulan data di lapangan. (Fajar, 2020 : 40)

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan adalah hal yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itulah, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Keterlibatan ini memungkinkan peneliti memahami konteks sosial, budaya, serta latar belakang informan secara langsung dan mendalam. Selain itu, interaksi yang intensif dapat membangun rasa percaya, sehingga informan lebih leluasa dalam menyampaikan informasi yang relevan dan autentik demi kelengkapan serta keakuratan data yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di kelas x pada bulan September 2024. Adapun data-data yang

dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai Implementasi Penggunaan Media Kahoot Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu Lokasi penelitian ini diambil karena lokasi tersebut berkaitan langsung dengan topik penelitian yaitu lokasi dimana adanya siswa kelas X dan beberapa guru yang bersangkutan.

D. Sumber Data

a. Sumber data primer.

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media prantara).(Fajar, 2020 : 41) Sumber data primer dalam penelitian ini yakni Guru PAI, dan peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.

Tabel 3.1

NO	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Vera Anggreani	Guru	Waka Kurikulum
2	Emranawati	Guru	Guru PAI

3	Hasan Basri	Guru	Guru PAI
4	Alfalelzi Akma Fadil	Siswa	Siswa kelas XA
5	Garhevo desfrianda	Siswa	Siswa kelas XA
6	Marlianti tri utami	Siswi	Siswi Kelas XA

b. Sumber data skunder.

Data yang didapat dari sumber bacaan lainnya untuk mendukung laporan penelitian. Misalnya Artikel Jurnal Pendidikan, Buku atau Modul Pembelajaran Berbasis Teknologi, Penelitian Terdahulu tentang Kahoot dalam Pendidikan Agama, Artikel tentang Pembelajaran Berbasis Game dan PAI di SMA, maupun data-data lainnya. Data ini untuk mendukung hasil temuan di lapangan serta kelengkapan informasi bagi peneliti. Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan Implementasi Penggunaan Media Kahoot Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan 10 – 11 hari (Sepuluh Sampai Sebelas hari) cara yaitu:

1. Observasi.

ialah proses mengamati dan mencatat perilaku, kejadian, atau fenomena secara langsung yang dilakukan guna mengetahui kebenaran objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. (Fajar, 2020 : 42) Penelitian dengan observasi, Peneliti akan datang langsung ke SMA Negeri 6 Kota Bengkulu untuk melihat peristiwa ataupun mengamati secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan, serta mengambil dokumentasi dari tempat ataupun lokasi penelitian yang terkait dengan implementasi penggunaan media Kahoot dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam, serta memahami secara langsung bagaimana media Kahoot diterapkan di dalam proses pembelajaran dan respon siswa terhadap penggunaannya di kelas.

2. Wawancara.

Yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian. Pemilihan teknik wawancara ini dimaksudkan agar peneliti bisa langsung menanyakan masalah yang dihadapi oleh subjek penelitian. Wawancara yang digunakan bersifat terstruktur (mengikuti pedoman yang telah ditentukan sebelumnya) dan tidak terstruktur (lebih fleksibel dan mengizinkan pertanyaan tambahan berdasarkan tanggapan responden). Dengan menggunakan kedua jenis wawancara ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih luas, mendalam, dan kontekstual. Selain itu, teknik ini juga memungkinkan peneliti untuk menangkap ekspresi, emosi, serta bahasa tubuh yang dapat memperkaya data yang dikumpulkan.

Adapun yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini adalah ibu Emranawati S.Pd.I dan beberapa guru yang mengajar mata Pelajaran Pendidikan agama islam serta siswa kelas x SMA Negeri 6 kota Bengkulu.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen-dokumen yang dianggap penting bagi penelitian. Dokumentasi yang akan

diambil di antaranya adalah foto-foto aktivitas dari objek penelitian di dalam kegiatan. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa catatan, arsip, hasil evaluasi, perangkat pembelajaran, serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan dokumentasi ini, peneliti dapat memperkuat data hasil wawancara dan observasi, serta memberikan gambaran visual dan tertulis yang mendukung analisis terhadap implementasi media Kahoot dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam..(Fajar, 2020 : 43)

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif mengacu pada pencarian metodis dan pengumpulan informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Ini melibatkan mengkategorikan informasi, memberikan penjelasan tentangnya, dan membagi menjadi beberapa bagian, menggabungkan, mengorganisasikan dalam pola, memilih mana yang penting dan apa yang akan diselidiki, serta merumuskan temuan yang mudah dipahami, baik sendiri atau bersama orang lain. Proses ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal hingga akhir penelitian untuk memastikan bahwa interpretasi data mencerminkan realitas yang sebenarnya dan

mendalam, sehingga hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk sementara, analisis data menyeluruh Tiga teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini: reduksi data, penyajian data, dan Periksa fakta atau kesimpulan. (Rijali, 2019 : 91)

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. (Rijali, 2019 : 91)

2. Penyajian data

Adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga

memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali. Penyajian data yang sistematis ini juga membantu peneliti dalam mengkomunikasikan hasil penelitian secara lebih jelas kepada pembaca, sekaligus menjadi dasar dalam mengembangkan rekomendasi atau tindak lanjut dari temuan penelitian. Verifikasi Data dan Simpulan.

Dapat diartikan sebagai proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Dari uraian di atas yang kemudian dirumuskan menjadi suatu rangkaian utuh, sehingga dengan cara ini dapat menghasilkan suatu keputusan yang objektif. Juga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sehingga dapat memecahkan persoalan yang ada dalam skripsi. Proses ini dilakukan secara sistematis dan mendalam, dengan mempertimbangkan validitas data serta relevansi teori, agar hasil penelitian benar-benar mencerminkan realitas dan memberikan kontribusi yang bermakna terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, maka dibutuhkan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria tertentu yang mencakup kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Keempat kriteria ini digunakan untuk menilai sejauh mana data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

1. Kredibilitas

kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. (Sutriani & Octaviani, 2019 : 14)

2. Transferabilitas

Transferability pada penelitian kualitatif berkenaan dengan pertanyaan, hingga dimana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Transferability tergantung pada pemakai, manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, peneliti harus membuat laporannya dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis sehingga dapat dipercaya.

Dengan demikian pembaca menjadi jelas dan memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian tersebut diaplikasikan ditempat lain.

3. Dependabilitas

dependability dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi seorang peneliti tidak melakukan proses penelitian yang sebenarnya tetapi peneliti tersebut dapat memberikan data. Oleh karena itu harus dilakukan diuji dependability. Pengujian dependability biasanya dilakukan oleh tim auditor independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian. Jika peneliti tidak mempunyai atau tidak mampu menunjukkan aktivitasnya di lapangan maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan. Peneliti harus mampu membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus/masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.

4. Komfirmability

Konfirmability mirip dengan uji dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji konfirmability berarti menguji hasil

penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability-nya. Dalam hal ini, peneliti harus memastikan bahwa data dan temuan benar-benar berasal dari informan, bukan hasil rekayasa atau bias peneliti, sehingga hasilnya dapat dipercaya dan memiliki dasar yang kuat.

Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonlualitatif. Fungsinya: (a) melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai (b) mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Kriteria keteralihan berbeda dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Bila pada penelitian nonkualitatif berdasarkan hasil penelitian pada sampel dapat digeneralisasikan, pada penelitian kualitatif tidak dapat demikian. Meskipun kejadian empiris sama tetapi bila konteksnya berbeda tidak mungkin dapat digeneralisasikan. (Sutriani & Octaviani, 2019 : 14)

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur atau tahap-tahap yang harus dilalui adalah, sebagai berikut:

- BAB I** Dimulai dengan pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.
- BAB II** landasan teori yaitu meliputi pembahasan terkait deskripsi teori, hasil penelitian yang relevan, dan karangka berpikir
- BAB III** Metodologi penelitian deskriptif, yaitu meliputi pembahasan terkait jenis, fokus penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahapan penelitian.
- BAB IV** Hasil dan pembahasan yaitu meliputi penyajian data dan analisis dan interpretasi hasil.
- BAB V** Kesimpulan dan saran yaitu pembahasan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.